

PENERAPAN TEKNIK *CONDUCTING* PADA KARYA MUSIK “*DOLCE A KITTY*”

Desi Putri Malihah

Email: desimalihah@ymail.com

Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd

Email: budidharmawanputra@unesa.ac.id

Jurusan Sendratasik FBS Unesa.

Abstrak

Kartun merupakan salah satu bentuk hiburan yang digemari banyak orang. *Hello Kitty* merupakan kartun yang diproduksi oleh perusahaan Jepang, yaitu Sanrio. *Hello Kitty* merupakan karakter kartun yang lembut dan lucu. *Hello Kitty* adalah karakter yang berbicara lewat hati dengan kelembutan sifatnya. Berdasarkan rasa ketertarikan terhadap kartun *Hello Kitty*, komposer terinspirasi dengan karakternya yang lembut, manis, ceria, dan bersahabat. Maka dibutuhkan peran seorang *conductor* dalam penyajian karya musik “*Dolce A Kitty*” sebagai sebuah personifikasi bahwa untuk mencapai karakter yang lembut dan manis sifatnya serta bersahabat, diperlukan teknik *conducting* dengan gaya sikap badan dan tangan dari *conductor* kepada pemain. *Conductor* adalah seseorang yang bertindak sebagai pemimpin pertunjukan musik melalui gerak isyarat. Tugas *conductor* tidak hanya memimpin saat pertunjukan tetapi menyusun program dan memimpin latihan.

Karya musik “*Dolce A Kitty*” merupakan musik instrumental dan progamatik dengan gaya dan teknik klasik yang memiliki 134 birama dengan durasi 5 menit. Karya musik ini memiliki tiga bagian besar yaitu bagian Ak (A kompleks), Bk (B Kompleks) dan Ck (C kompleks). Karya musik “*Dolce A Kitty*” dimainkan dengan tempo *Moderato*, *Andante*, dan *Allegro*. Adapun tangga nada yang dimainkan adalah D mayor dan A mayor.

Teknik *Conducting* yang digunakan oleh *conductor* dalam karya musik “*Dolce A Kitty*” mengalami beberapa tahapan diantaranya yaitu studi partitur, penyusunan formasi pemain, proses latihan, teknik *conducting* dengan *baton* dan terakhir adalah penerapan teknik *conducting* yang digunakan diantaranya yaitu isyarat matra lagu, isyarat persiapan (*attack*), dan isyarat mengakhiri lagu (*release*). Isyarat matra lagu dalam karya musik “*Dolce A Kitty*” memiliki 2 matra lagu yaitu 6/8 dan 4/4. *Attack* digunakan oleh *conductor* dalam persiapan memulai lagu, perpindahan tempo, dan dinamika. *Release* pada karya musik “*Dolce A Kitty*” adalah bentuk *release* dengan tanda *fermata*.

Kata Kunci: Teknik *Conducting*, *Dolce A Kitty*, *Conductor*

Abstract

The cartoon is a form of entertainment that is favored by many people. Hello Kitty is a cartoon that is manufactured by the company, namely Japan Sanrio. Hello Kitty is a cartoon character that is tender and funny. Hello Kitty is a character who speaks through the heart with the softness of nature. Based on a sense of interest in the cartoon Hello Kitty, composers inspired by the character of the soft, sweet, cheerful, and friendly. Then it takes the role of a conductor in the representation of musical works "Dolce A Kitty" as a personification of that character to achieve soft and sweet and friendly nature, required techniques of conducting body attitude and style of the conductor to the player. Conductor is someone who acts as leader of the live music through gesture. Conductor's task is not only the lead while performing but compiled programs and lead the exercise.

Musical works "Dolce A Kitty" is the instrumental music and progamatik with style and classical techniques which have 134 bars with a duration of 5 minutes. This piece of music has three major parts, namely part Ak (A complex), Bk (B complex) and Ck(C complex). Musical works "Dolce A Kitty" played with a tempo Moderato, Andante, and Allegro. As for the tones played is A major and D major.

Conducting technique used by the conductor in the music "Dolce A Kitty" experienced several phases of which namely study scores, player formations, the process of drafting exercises, techniques of conducting with a baton and last is the application of techniques used include, namely conducting gestures matra songs, cue preparation (attack), and cue the ending song (release). Cue matra songs in musical works "Dolce A Kitty" has 2 matra songs namely 6/8 and 4/4. Attack used by the conductor in the preparation of the start of the song, the tempo, and dynamics of displacement. Release on musical works "Dolce A Kitty" is a form of release with a fermata.

Keywords : conducting technique, dolce a kitty, conductor.

PENDAHULUAN

Dalam dunia hiburan saat ini, film kartun merupakan salah satu bentuk hiburan yang digemari banyak orang. Penggemarnya tidak mengenal usia, dari anak-anak, remaja, bahkan dewasa. Kartun adalah gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan suatu peristiwa. Kartun yang dikenal saat ini ialah kartun editorial, *gag cartoon*, dan strip komik. Kartun juga berkembang dalam media lainnya, yaitu film, dan dikenal sebagai animasi. Fungsi kartun juga banyak, yaitu bisa sebagai ilustrasi, memotivasi, dan kegiatan (Wikipedia, 15 Februari 2017 10:00)

Negara yang mempunyai perusahaan kartun terkenal, yaitu Amerika Serikat dan Jepang. Perusahaan kartun yang cukup terkenal di Amerika Serikat yaitu *Disney*, *Nickledeon*, dan *Cartoon Network*. Jepang juga mempunyai beberapa perusahaan kartun terkenal yaitu TV Tokyo Corporation dan Sanrio. Faktanya banyak film kartun dari perusahaan di Amerika Serikat dan Jepang yang tayang di Indonesia. Kartun tersebut yaitu, *Mickey Mouse*, *Tarzan*, *Aladdin*, *Peter Pan*, *Powerpuff Girls*, *Spongebob Squarepants*, *Dora the Explorer*, *Naruto*, *Hamtaro*, *Pokemon*, *Doraemon*, dll. Dari banyaknya film tersebut, kartun dari Sanrio yang tidak pernah tayang di Indonesia.

Sanrio adalah sebuah perusahaan Jepang yang mendesain dan menghasilkan produk termasuk alat tulis, perlengkapan sekolah, hadiah, dan aksesoris yang dijual diseluruh dunia. Karakter paling terkenal dari Sanrio adalah Hello Kitty yang bernama asli Kitty White. Sanrio juga mempunyai beberapa karakter lain yaitu *The Little Twin Star*, *My Melody*, *Kiki & Lala*, dll. Dari tahun 1977-1985, Sanrio pernah memproduksi film melalui label Sanrio Film dengan film pendeknya. Pada tahun

2006, Sanrio kembali melakukan produksi film panjang atau berseri yang berjudul *Hello Kitty and Friends* dan *Hello Kitty Alice in Wonderland* (Wikipedia, 20 Februari 2017 08:55)

Hello Kitty pertama kali diperkenalkan di Jepang pada tahun 1974. Target utama oleh perusahaan Sanrio saat pertama kali memperkenalkan Hello Kitty yaitu untuk anak perempuan. Karakter Hello Kitty dahulu muncul di dunia perfilman kartun dunia, yang mana hanya ada di stasiun televisi Amerika Serikat, yaitu CBS (Wikipedia, 8 Februari 2017 21:15). Film Hello Kitty di Indonesia dahulu hanya beredar dengan bentuk *vcd* dengan berbagai macam seri yang berjudul *Hello Kitty and Friends* (Riandinimega:2017). Dalam film Hello Kitty, banyak karakter Sanrio yang ikut sebagai peran teman-teman Hello Kitty bahkan keluarga Hello Kitty seperti orang tua, kakek nenek, saudara kembar, dan pasangan.

Hello Kitty merupakan karakter kartun yang lembut dan lucu. Mulai dari tekstur wajahnya, dan khas dengan warna *pink*. Banyak orang berpendapat bahwa Hello Kitty merupakan hewan kucing yang tidak mempunyai mulut, tetapi sebenarnya adalah sosok anak perempuan yang mempunyai keluarga dan saudara kembar. Gambar wajahnya yang tidak mempunyai mulut, menunjukkan bahwa Hello Kitty adalah karakter yang berbicara lewat hati dengan kelembutan sifatnya, seperti yang dikatakan oleh kolektor Hello Kitty, Ibu Baby Tan (Sudut Pandang Metro News, 22 Maret 2015).

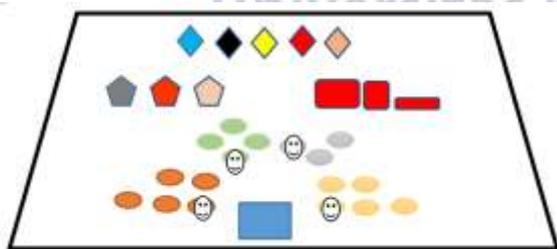
Komposer menyukai karakter Hello Kitty sejak kecil berawal dari mengoleksi barang dan boneka. Pada tahun 2009, komposer mengetahui adanya film Hello Kitty dari stasiun TV berlangganan dan masih aktif menonton hingga saat ini melalui *Youtube*. Berdasarkan rasa ketertarikan

terhadap kartun Hello Kitty, komposer terinspirasi dengan karakternya yang lembut, manis, ceria, dan bersahabat.

METODE

Judul pada karya musik ini adalah “*Dolce A Kitty*”. Dalam Kamus Musik, *Dolce* mempunyai arti manis. Maksudnya agar musik dibawakan dengan manis, enak, lembut; maka kadang-kadang dipakai juga ‘*dolce cantabile*’ atau ‘*dolce espressivo*’ atau ‘*dolcissimo*’ yang artinya lebih kurang sama dengan ‘*dolce*’ (Prier:2011:36). “*A*” berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang artinya seorang atau sebuah. Dalam judul ini mempunyai arti seorang, karena menunjukkan karakter dari Hello Kitty. “*Kitty*” merupakan kartun *Hello Kitty*. Dari pengertian tersebut, komposer menunjukkan tema dalam lagu ini adalah kelembutan hati yang ada pada diri Hello Kitty. Karena karakter Hello Kitty dibuat dan ditujukan untuk sosok perempuan yang lembut hati dan sifatnya. Ungkapan terinspirasi terhadap suatu karakter Hello Kitty, dapat dirangkai melalui nada-nada yang akhirnya membentuk melodi, kemudian menjadi motif, diteruskan menjadi frase dan kalimat hingga menjadi sebuah lagu.

Teknik tata pentas yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Metode analisa dan evaluasi yang dilakukan komposer adalah dibantu dengan *software* notasi musik yaitu *Sibelius v.7.02*. komposer mulai

menganalisis mulai dari melodi, *ritme*, harmoni, progres akord dan sebagainya dengan cara diputar secara berulang-ulang sehingga tahu bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Analisa dan evaluasi juga dilakukan oleh komposer pada proses latihan dengan pemain. Analisa dan evaluasi dilakukan komposer dengan mempelajari dan memahami partitur terlebih dahulu. Dari evaluasi ini dapat diketahui apakah pemain dapat memainkan lagu sesuai partitur dan nada tersebut mudah atau sulit untuk dijangkau.

Teknik yang digunakan dalam karya musik “*Dolce A Kitty*” disesuaikan dengan masing-masing instrumen. Pada umumnya teknik yang digunakan pada instrumen diantaranya :

Stacato yaitu teknik membunyikan nada dengan pendek-pendek atau putus-putus ditandai dengan satu titik di atas atau dibawah sebuah not bersangkutan. *Legatto* Istilah musik untuk teknik pembawaan yang menuntut agar nada-nada dibawakan dalam satu arus (Prier:2011). Pada karya musik “*Dolce A Kitty*” teknik *legato* digunakan pada instrumen gesek dan tiup untuk mendapatkan nada yang lembut dan halus tetapi bukan berarti pelan. Teknik *legato* yang dimainkan pada instrumen *string* dan tiup hampir terdapat disetiap birama, karena karakter dari karya musik ini lembut dan mengalun.

Accent mempunyai arti tekanan. Terdapat tiga macam aksent yaitu aksent ritmis, melodis, dan harmonis. Biasanya ketiga-tiganya terkait satu sama yang lain (Prier:2011). Teknik *accent* pada karya musik ini terdapat pada bagian *Bk (allegro)*

Arpeggio adalah nada-nada akord (chord) yang dimainkan satu persatu. Teknik *Arpeggio* dalam karya musik ini dimainkan oleh instrumen piano electric agar terdengar manis.

Penyampaian materi kekarya dilakukan oleh komposer sekaligus *conductor* kepada pemain

melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah dengan membagikan materi atau partitur kepada pemain, sebaiknya dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan latihan. Tujuannya adalah memberi kesempatan pemain untuk latihan secara individu. Tahap kedua adalah menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam partitur tersebut diantaranya adalah tanda tempo, tanda dinamika, tanda perubahan tempo, dan perubahan dinamika. Hal ini bertujuan agar pemain lebih memahami maksud dari komposisi tersebut. Tahap ketiga adalah pelaksanaan proses latihan. Dalam pelaksanaan latihan komposer harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Pada latihan dilakukan latihan setiap seksi terlebih dahulu, dengan tujuan menyampaikan keinginan dari komposer untuk setiap instrumen. Hal ini juga melatih kekompakan setiap seksi instrumen. Pada tahap terakhir yaitu memainkan secara bersama dipimpin oleh *conductor*. Peran *conductor* menyampaikan hal-hal penting seperti dinamika, ekspresi teknik dan sebagainya. Kemudian latihan harus dilakukan secara berkala, agar maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya musik “*Dolce A Kitty*” ini merupakan karya musik dengan bentuk tiga bagian kompleks. Tiga bagian kompleks tersebut yaitu Ak (A kompleks), Bk (B kompleks), dan Ck (C kompleks). Masing-masing bagian tersebut memiliki beberapa kalimat diantaranya yaitu:

1. Bagian Ak (Birama 1-57) terdiri dari kalimat A, B, C, D, D1, B1, dan C1
2. Bagian Bk (Birama 58-85) terdiri dari kalimat E, E1, F, F1, F2, F3, dan G
3. Bagian Ck (Birama 86-134) terdiri dari kalimat D2, D3, B2, C2, B3, dan C3

Dalam menganalisa bentuk karya musik “*Dolce A Kitty*” digunakan simbol – simbol agar memudahkan para pembaca dalam memahami maksudnya. Beberapa simbol yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ak (A Kompleks), Bk (B Kompleks), Ck (C Kompleks) : Bagian Besar
2. A – B – C dan seterusnya : Kalimat
3. A1 (A aksen 1) – A2 (A aksen 2) – A3 (A aksen 3) dan seterusnya : Pengulangan dan pengembangan kalimat.

Dalam upaya mempersiapkan diri menjelang latihan-latihan, bahan utama yang tersedia bagi seorang *conductor* adalah naskah musiknya atau partitur (*score*). Pertama-tama dari partitur yang dimiliki, *conductor* akan meneliti hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan dalam memimpin sebuah pertunjukan musik. Bagian rumit yang memerlukan perhatian khusus dari segi ritme, tempo, intonasi dipelajari dengan cermat untuk mengetahui cara-cara mengatasinya. Arus jalan melodinya diteliti untuk mengetahui klimaks dan anti klimaks musiknya.

Karya musik “*Dolce A Kitty*” mempunyai pemain sebanyak 28. Rekrutmen yang dilakukan oleh *conductor* adalah dengan memperhatikan seseorang dalam teknik instrumen yang akan dimainkan. Misalnya lancar dalam memainkan *etude* dan *concerto* yang sesuai dengan *grade* yang diharapkan oleh komposer. Tidak hanya kemampuan tetapi juga kedisiplinan seorang pemain sangat diperhatikan, agar tidak menghambat pada proses latihan.

Formasi pemain karya musik “*Dolce A Kitty*” diatur oleh *conductor* dengan mempertimbangkan segi akustik dan segi visualisasi yang indah. Berikut

ini adalah formasi pemain pada karya musik “*Dolce A Kitty*” pada saat perform di gedung pertunjukan sawunggaling pada tanggal 22 Mei 2017.



Gambar 1 Susunan Formasi Pemain Saat *Performance String section* dipusatkan pada bagian depan dan paling dekat dengan penonton. Sedangkan *woodwind* dan *brass* dibelakang violin I dan viola. Violin I berada disebelah kiri *conductor* dengan *concert master* duduk di depan paling kanan, disebelah kiri violin I adalah *viola* dengan *principal* sebelah kanan, *cello* ada di sebelah kiri *viola* dengan *principal* sebelah kanan, dan *violin II* berada disebelah kanan *conductor*. Piano, *bass electric* dan *clarinet* yang menggunakan *keyboard* berada di bagian paling belakang kanan dari *conductor*, dan perkusi berada di belakang *viola* dan *cello* dengan penambahan 1 level lebih tinggi agar terlihat oleh penonton.

Pelaksanaan proses latihan dilakukan secara bertahap untuk kesempurnaan menuju *performance* karya musik “*Dolce A Kitty*”. Latihan dilakukan sebelum pelaksanaan ujian Evaluasi Tahap 1 hingga *performance*. Pada setiap latihan *conductor* sekaligus komposer memimpin proses latihan secara langsung. Latihan karya dimulai dengan doa dilanjutkan pengarahan dari *conductor* tentang tema yang diangkat.

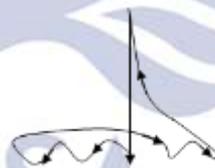
Latihan dibagi setiap bagian yang dianggap penting bagi komposer untuk disampaikan, maka

adanya perhatian khusus pada saat latihan. Latihan juga dilakukan setiap divisi instrumen yang dikoordinasikan oleh setiap *principal*, kecuali pada *string section* langsung dikoordinasi oleh *master concert*. Latihan awal ditekankan pada penguasaan materi terlebih dahulu. Setelah melalui dua kali pertemuan, baru *conductor* interpretasi terhadap karya musik tersebut.

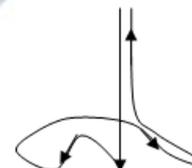
Tabel 1 Gambar Teknik Memegang Baton

Tampak Samping Kiri	Tampak Depan	Tampak Samping Kanan
		
Gambar 2 Posisi Memegang Baton Tampak Samping Kiri	Gambar 3 Posisi Memegang Baton Tampak Depan	Gambar 4 Posisi Memegang Baton Tampak Samping Kiri

Isyarat Matra Lagu yang digunakan yaitu 6/8 dan 4/4.



Gambar 5 Matra 6/8



Gambar 6 Matra 4/4

Isyarat persiapan (*attack*) dilakukan oleh *conductor* pada saat mulai, adanya perubahan tempo dan perubahan dinamika. Hal ini dilakukan *conductor* untuk memudahkan pemain agar apa yang diinginkan *conductor* dapat tersampaikan dengan jelas.



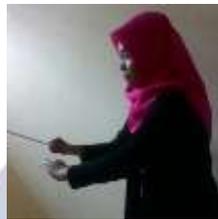
Gambar 7 *Attack* sebelum memulai lagu



Gambar 8 *Attack* menuju perpindahan sukat



Gambar 9 *Attack* pada tanda *Rit*



Gambar 10 *Attack* pada di dinamika *piano*



Gambar 11 *Attack* pada dinamika *forte*

ketukan pertama dan ketiga. Pada saat ketukan pertama, gerakan tangan *conductor* terbuka sedikit lebar dan telapak tangan kiri terbuka serta posisi badan *conductor* rileks. Pada saat ketukan ketiga, gerakan tangan *conductor* makin terlihat lebar dan memberikan penegasan untuk memberikan tanda akan berakhirnya lagu.

Ekspresi wajah *conductor* mempengaruhi pembawaan pemain terhadap bagian musik yang dimainkan. Berikut ini adalah penjelasan ekspresi wajah *conductor* pada karya musik “*Dolce A Kitty*” sesuai dengan suasana yang diinginkan *conductor*. Dalam karya musik ini suasana yang dibangun adalah, lembut, manis lincah, riang ceria.



Gambar 12 Ekspresi lembut *conductor*



Gambar 13 Ekspresi manis lincah *conductor*.



Gambar 14 Ekspresi riang Ceria *conductor*

Release dilakukan oleh *conductor* dalam mengakhiri atau menutup sebuah komposisi musik. *Release* yang dilakukan *conductor* tergantung pada komposisi tersebut dengan mengikuti adanya *fermata*. *Conductor* juga melakukan kesepakatan pada *release* agar semua pemain mengakhiri lagu atau not terakhir secara bersama dan kompak dengan gerakan yang dilakukan oleh *conductor*. Berikut ini adalah penjelasan *release* pada karya musik “*Dolce A Kitty*”.

Release pada karya musik “*Dolce A Kitty*” dilakukan pada saat birama terakhir dengan tanda *fermatasukat* 6/8. Tanda *fermata* terdapat pada

PENUTUP

Simpulan

Karya musik “*Dolce A Kitty*” terdapat 134 birama dengan durasi 5 menit. Karya musik ini memiliki tiga bagian besar yaitu Ak (A kompleks), Bk (B Kompleks), dan Ck (C Kompleks). Bagian Ak (Birama 1-57) terdiri dari kalimat A, B, C, D, D1, B1, dan C1. Bagian Bk (Birama 58-85) terdiri dari kalimat E, E1, F, F1, F2, F3, dan G. Bagian Ck (Birama 86-134) terdiri dari kalimat D2, D3, B2, C2, B3, dan C3. Karya musik “*Dolce A Kitty*” dimainkan dengan tempo *Moderato*, *Andante*, dan *Allegro*. Adapaun tangga nada yang dimainkan adalah D mayor dan A mayor. Ada 2 sukatan yang digunakan adalah 6/8 dan 4/4. Dalam durasi 5 menit karya musik “*Dolce A Kitty*” mengalami perpindahan tempo dengan penambahan *accelerando*.

Teknik *conducting* yang digunakan oleh *conductor* dalam karya musik “*Dolce A Kitty*” mengalami beberapa tahapan diantaranya yaitu pelaksanaan metode *conducting* saat latihan, evaluasi tahap I, evaluasi tahap II, penyusunan formasi pemain dan penerapan metode *conducting* saat *performance*. Formasi pemain disesuaikan dengan formasi *chamber orchestra* yaitu *string* dipusatkan dibagian depan dekat dengan penonton, *flute*, *altosax*, *trumpet*, dan *combo* dibelakang *string*, dan perkusi di paling belakang dengan penambahan level agar terlihat oleh penonton.

Latihan dilakukan sebelum evaluasi tahap I hingga *performance*. Pada setiap latihan *conductor* mempunyai target-target yang harus diselesaikan mengenai partitur, teknik, dinamika, hingga kesepakatan yang dilakukan oleh *conductor* dan pemain. Latihan karya dilakukan 8 kali dimulai dari tanggal 15 Maret 2017 sampai 17 Mei 2017 menuju tahap *performance*. Dalam setiap latihan *conductor* memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi,

tetapi kendala tersebut masih mendapat solusi. Kendala yang sering dihadapi adalah singkatnya waktu saat latihan, kurangnya pemain karena berhalangan hadir membuat proses latihan terhambat.

Setelah proses latihan awal, tahap ujian yang pertama adalah evaluasi tahap I dengan menyajikan 75% dari keseluruhan karya dengan durasi 4 menit. Dari evaluasi tahap I komposer mendapat saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Setelah evaluasi tahap I, latihan dilakukan lagi sebanyak 3x untuk menuju evaluasi tahap II. Pada tahap ini menyajikan 90% dari keseluruhan karya. Evaluasi tahap I dan II mengalami perubahan formasi pemain dan komposisi yang dibawakan.

Tahapan yang terakhir adalah penerapan teknik *conducting* saat *performance*. Teknik ini juga memiliki tahapan lagi diantaranya yaitu isyarat matra lagu, isyarat persiapan (*attack*), dan isyarat mengakhiri lagu (*release*). Isyarat matra lagu dalam karya musik “*Dolce A Kitty*” memiliki 2 matra lagu yaitu 6/8 dan 4/4. *Attack* digunakan oleh *conductor* dalam persiapan memulai lagu, perpindahan tempo, perpindahan sukatan, *accel* dan *rit*. *Release* pada karya musik “*Dolce A Kitty*” adalah bentuk *release* yang mengikuti tempo lagu.

Saran

Proses latihan merupakan kegiatan penting yang dilakukan sebelum karya dipertunjukkan. Dalam setiap latihan komposer mengetahui kekurangan yang masih harus diperbaiki untuk kesempurnaan pada tahap evaluasi tahap I, evaluasi tahap II, dan *performance*. Saat proses latihan terjadi pembelajaran yang saling berkaitan antara komposer dengan pemain dan antara pemain satu dengan pemain lain. Latihan hendaknya dilakukan secara

rutin dan bertahap sehingga setiap teknik *conducting* dapat terlaksana dengan baik. Jika teknik *conducting* dapat diterapkandengan baik saat latihan, maka pelaksanaan pertunjukan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan mulai dari dinamika, teknik permainan dan pembawaan musik dapat dikuasai oleh pemain dan *conductor*.

Penulisan karya ditinjau dari penerapan teknik *conducting* dalam karya musik ditinjau melalui beberapa literatur buku *conducting*. Berdasarkan teknik *conducting* tersebut masih memiliki banyak kekurangan serta kelebihan. Maka masih perlu lebih banyak lagi literatur yang dapat mendukung isi penulisan tentang teknik *conducting*.

DAFTAR RUJUKAN

ABRSM. 2014. *Piano Exam Pieces ABRSM Grade 5*. London: The Associated Board of the Royal.

Kawakami, G. 1975. *Group & Arranging Popular Music*. Tokyo: Yamaha Music Fondation.

Listya, Agastya Rama. 2007. *A-Z Direksi Paduan Suara*. Jakarta: Yayasan Musik Gereja di Indonesia.

Martopo, Hari. 2015. *Musik Barat: Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.

Pertemuan Musik Surabaya. 2015. *Conductor Budi Utomo Prabowo Bersama SOOS String Quartet dan Coro Semplice Indonesia*: Surabaya: Staccato

Prier SJ, Karl Edmund. 1979. *Menjadi Dirigen Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl Edmund. 2010. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl Edmund. 2013. *Ilmu Analisa Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Simanungkalit, M. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sitompul, Binsar. 1986. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sukohardi, Drs. Al. 2012. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Taylor, Richard. 1996. *The Encyclopedia of Animation Techniques*. Singapore: A Quarto Book.

Thomas, Frank & Johnston, Ollie. 1981. *Disney Animation The Illusion Of Life*. Japan: Walt Disney Productions.

PUSTAKA MAYA

Sudut Pandang, Metro News. (2015, 22 Maret). *Baby Tan Pemuja Fanatik Hello Kitty*.

(https://www.youtube.com/watch?v=c_z5wBrXa0o, diakses 11 Maret 2017).

Wikipedia. *Animasi*, (Online). (<https://id.wikipedia.org/wiki/Animasi>, diakses 15 Maret 2017)

Wikipedia, *Hello Kitty*, (Online). (https://id.wikipedia.org/wiki/Hello_Kitty, diakses 8 Februari 2017)

Wikipedia. *Kartun*, (Online). (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kartun>, diakses 15 Februari 2017)

Wikipedia. *Metode*, (Online).

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>, diakses 22 Februari 2017)

Wikipedia. *Sanrio*, (Online).

(<https://en.wikipedia.org/wiki/Sanrio>, diakses 20 Februari 2017)

